

**“PERKAWINAN WANITA HAMIL DALAM PERSPEKTIF  
MASLAHAT DAN MAFSADAT”**

**(Studi Kasus Di Desa Medono Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)**

**SKIRPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Program Srata Satu (S1) Dalam Ilmu Syari’ah



Disusun Oleh:

Lutfi Rachmawati (30501602792)

**PROGRAM STUDI *AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH***

**JURUSAN SYARI’AH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**SEMARANG**

**2020**

## ABSTRAK

LUTFI RACHMAWATI 2020 “PERKAWINAN WANITA HAMIL DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT DAN MAFSADAT” (Studi Kasus Di Desa Medono Kecamatan Boja Kabupaten Kendal), Skripsi Fakultas Agama Islam Jurusan Ahwal Syakhsiyah

Perkawinan wanita hamil ialah seorang wanita yang hamil sebelum melangsungkan akad nikah, kemudian dinikahi oleh pria, baik yang menghamilinya maupun yang bukan menghamilinya. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang perkawinan wanita hamil di Desa Medono Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Fokus rumusan masalah yang diteliti yaitu: 1. Faktor penyebab perkawinan wanita hamil di Desa Medono Kecamatan Boja Kabupaten Kendal? 2. Tinjauan masalah dan mafsadat terhadap perkawinan wanita hamil di Desa Medono Kecamatan Boja Kabupaten Kendal?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai peristiwa yang terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi perkawinan wanita hamil yaitu perkembangan zaman yang semakin canggih, semakin mendukung terjadinya pergaulan bebas, yang memicu untuk melakukan persetubuhan yang mengakibatkan kehamilan. Alternatif yang diambil untuk menutupi kehamilan tersebut yaitu dengan jalan pernikahan, dengan pertimbangan masalah dan mafsadat dari peristiwa tersebut, dengan rujukan tercantum dalam KHI Pasal 53 tentang Kawin Hamil.

Kata Kunci: kawin hamil, masalah, mafsadat

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan seperlunya dalam rangkaian pembimbing penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : Lutfi Rachmawati

NIM : 30501602792

Judul : **PERKAWINAN WANITA HAMIL DALAM PERSPEKTIF  
MASLAHAT DAN MAFSADAT (Studi Kasus Di Desa Medono  
Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan ( di munaqosahkan).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 10 Maret 2020

Dosen Pembimbing

Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H, M.SI

## PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

**N a m a** : **LUTFI RACHMAWATI**  
**Nomor Induk** : 30501602792  
**Judul Skripsi** : PERKAWINAN WANITA HAMIL DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT DAN MAFSADAT (STUDI KASUS DI DESA MEDONO KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Senin, 21 Rajab H.**  
**16 Maret 2020 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

### Dewan Penguji

Ketua Sidang

**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

Sekretaris Sidang

**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

Penguji I

**Drs. Nur'I Yakin, Mch, S.H., M.Hum.**

Penguji II

**H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.**



**Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**

## DEKLARASI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 22 April 2020

Pen:    
Lutfi Rachmadwau  
NIM. 30501602792

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

Artinya: "*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5). Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6).*"

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kenikmatan serta karunia yang tiada batasannya, dan atas izin-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi besar, Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* hingga zaman yang sekarang ini, semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'atnya kelak di hari kiamat nanti. *Aamiin*

Skripsi dengan judul “Perkawinan Wanita Hamil Dalam Perspektif Maslahat Dan Mafsadat (Studi Kasus Di Desa Medono Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Jurusan Syari’ah UNISSULA. Penyusun telah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini untuk memperoleh hasil yang terbaik. Namun demikian, dengan keterbatasan kemampuan serta pengetahuann, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan bantuan berbagai pihak, baik berupa pikiran maupun tenaga, dan dengan mengucapkan alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak, Ibu dan adikku tercinta motivasi terbesar, serta keluarga penulis yang sangat berjasa, yang tiada hentinya mendo’akan serta memberikan penguatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan

penyusunan dan penulisan skripsi ini dengan baik. Terkhusus ayahanda tercinta, semoga kelulusan ini dapat membanggakanmu disana, disini anakmu akan selalu berusaha menjadi yang terbaik

2. Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA), Bapak Ir. Prabowo Setyawan MT., Ph.D
3. Bapak Muchtar Arifin Sholeh, M. Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Bapak Mohammad Noviani Ardi, MIRKH selaku Ketua Jurusan Akhwal asy-Syahsiyah (Syari'ah) Universitas Islam Sultan Agung Semarang
5. Bapak Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H, M.SI., selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan waktunya untuk penyusun, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan
6. Bapak Drs. Yasin Arif S., S.H. M.H, selaku dosen wali yang telah mengarahkan penyusun dalam studinya
7. Bapak Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Agama Islam Jurusan Syari'ah Universeitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendidik dan membekali dengan berbagai pengetahuan
8. K. H. Imam Sya'roni dan Hj. Khoiriyah Thomafi selaku pengasuh Pesantren Putri as-Sa'adah Semarang. Terimakasih atas perhatian, nasehat-nasehat, serta do'a nya
9. Keluarga besar IKSADA\_SA yang setia menemani dan menghibur dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan studi ini



10. Santri Pesantren Putri as-Sa'adah terkhusus kamar Robi'ah dan blok D yang memberikan dorongan semangat dan kebersamaan tidak terlupakan
11. *Gerechtigheid* Syari'ah angkatan 2016, teman seperjuangan yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat mengesankan
12. Sahabat Racana Unissula Semarang yang telah memberikan pengalaman dan rekan kerja hebat dalam berorganisasi dan menjadi teman baik di luar organisasi
13. Sahabat *Gharpu* dari MTs, meskipun jarang bertemu tetapi masih setia memberikan semangat dan dukungannya
14. Serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
15. Dan untuk dia, seseorang istimewa yang dikirimkan oleh Tuhan, yang selalu setia memberikan bahunya untuk bersandar

Akhirnya, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 April 2020

Penulis



Lutfi Rachmawati

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)

			bawah)
ع	'Ain	' —	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	—,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fath{ah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	D{ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آآ	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
أأ	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

أ ل ل : kaifa

أ آ آ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ ...   آ ...	fath}ah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
إ ...	kasrah dan ya	i >	i dan garis di atas

أ	d}ammah dan wau	u	u dan garis di atas
		>	

Contoh:

أ : ma>ta أ رأ : ma>ta

rama >

أ : qi>la أ - أ : qi>la

yamu>tu

#### 4. Ta marbut>}ah

Transliterasi untuk ta marbu>t}ah ada dua, yaitu: ta marbut>}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah, dan d}ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbut>}ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu>t}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu>t}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

أ : raud}ah al-at}fal>

أ : al-madi>nah al-fa>d}ilah

أ : al-h}ikmah

## 5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydi>d ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.. Contoh:

أ-أأرأ : rabbana>

أ - ل أ ل أ :

أأأ : najjai>na>

أأأ : al-h}aqq

أأأ : al-h}ajj

أ : nu,ima

‘aduwwun

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( اِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i>).

Contoh:

أأأ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf



langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

أَلْسَامٌ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

أَلْزَلَّةٌ : al-zalزالah (az-zalزالah)

أَلْسَافٌ : al-falsafah

أَلْبَدُنُ : al-biladu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan

Arab ia berupa alif. Contohnya:

أُمُورٌ : ta'murun>a

أَنْوَاءٌ : al-nau'

أَسْأَلُ : syai'un

أُمَّةٌ : umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'a>n), Sunnah, khusus dan umum.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks

Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

Al-'Iba>ra>t bi 'umu>m al-lafz} la> bi khus}u>s} al-sabab

#### 9. Lafz} al-Jala>lah (الله)

Kata ,Allah'yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mud}a>f ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

لِإِنَّا لَنُؤْتِيهِم مِّنْهُم مَّا يَشَاءُونَ ۚ وَإِنِّي لَلْغَافِرِ ۚ  
 لِإِنَّا لَنُؤْتِيهِم مِّنْهُم مَّا يَشَاءُونَ ۚ وَإِنِّي لَلْغَافِرِ ۚ

Adapun ta marbut>ah } di akhir kata yang disandarkan kepada lafz} aljala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

لِيُؤْتِيَهُم مِّنْهُم مَّا يَشَاءُونَ ۚ وَإِنِّي لَلْغَافِرِ ۚ  
 لِيُؤْتِيَهُم مِّنْهُم مَّا يَشَاءُونَ ۚ وَإِنِّي لَلْغَافِرِ ۚ

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan

DR). Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi} ‘a linna>si lallaz\i> bi Bakkata muba>rakan

`Syahru Ramad}an> al-laz\i> unzila fi>h al-Qur’a>n

Nasi}>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l